



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

## Kompetensi Sumberdaya Manusia Memoderasi Hubungan Pemahaman SAP dan Penerapan SIA

Resmiyati Ansar<sup>1</sup>, Rinto Syahdan<sup>2</sup>, Iwan S. Seber<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Khairun, Departemen Akuntansi, email: [anto.tox7969@gmail.com](mailto:anto.tox7969@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Khairun, Departemen Akuntansi, email: [dual@polibatam.ac.id](mailto:dual@polibatam.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Departemen Akuntansi, email: [bione.fe@gmail.com](mailto:bione.fe@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dengan kompetensi sebagai variabel pemoderasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah bagian keuangan dan bendahara pada organisasi perangkat daerah di Kabupaten Kepulauan Sula. Data diolah dengan menggunakan Struktural *Equation Model* PLS. Hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan system informasi akuntansi serta kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Sula. Kompetensi sumberdaya manusia merupakan variabel predictor yang memoderasi hubungan pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

**Kata kunci:** *Kompetensi, SAP, SIA, Kualitas Laporan Keuangan*

### Abstract

*This study aims to measure the effect of understanding government accounting standards and the application of accounting information systems on the quality of government financial reports with competence as a moderating variable. The method used in this research is descriptive research. The population in this study is the finance and treasurer of the regional apparatus organization in the Sula Islands Regency. The data was processed using the PLS Structural Equation Model. The results of the study prove that the understanding of government accounting standards and the application of accounting information systems as well as human resource competencies have a significant effect on the quality of the local government's financial statements in the Sula Islands Regency. Human resource competence is a predictor variable that moderates the relationship between understanding government accounting standards and the application of accounting information systems to the quality of local government financial reports.*

**Keywords:** *Competence, Government Accounting Standards, Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports*

---

## 1. Pendahuluan

Peraturan Pemerintah 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah bagian dari regulasi yang di keluarkan oleh pemerintah dalam rangka memberi pedoman bagi pemerintah daerah dalam melakukan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan daerah. Pertanggungjawaban laporan keuangan daerah yang baik adalah laporan keuangan yang tunduk dan patuh terhadap standar akuntansi pemerintah, informasi yang berkualitas dari laporan keuangan yang di sajikan menjadi dasar bagi pemerintah dalam mengambil keputusan yang strategis serta menjadi bagian dari informasi bagi masyarakat dalam menilai kinerja pemerintah dalam satu periode akuntansi. Informasi yang tersedia memberikan gambaran secara utuh tentang rangkaian aktivitas yang telah dilakukan oleh pemerintah dan capaian yang telah di capai, ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban pemerintah terhadap masyarakat sebagai principal di public sector.

Laporan keuangan adalah akhir dari siklus akuntansi, untuk menghasilkan laporan yang berkualitas maka di butuhkan kompetensi sumberdaya manusia yang baik di organisasi pemerintah, sehingga informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan dapat memberikan arti dan manfaat bagi masyarakat. Kompetensi sumberdaya manusia adalah kemampuan untuk menjalankan aktivitas dalam pekerjaan atau fungsi sesuai dengan standar yang diharapkan, ini berarti kompetensi di bidang akuntansi adalah bentuk penguasaan pengetahuan yang luas serta sistematis tentang akuntansi. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah cenderung mengalami perubahan yang signifikan, namun di beberapa daerah masih mengalami kendala dalam laporan keuangannya. Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK Perwakilan Maluku Utara pada tahun 2017 menjelaskan bahwa masih terdapat realisasi belanja barang dan jasa yang dipertanggungjawabkan tidak sesuai dengan bukti pengeluaran, selain itu juga bukti transaksi pengeluaran obat dan system penyediaan air bersih yang diserahkan kepada masyarakat tidak sesuai dengan yang diperjanjikan.

Selain itu, factor yang mempengaruhi kualitas laporan yang dihasilkan tersebut berasal dari kompetensi sumberdaya aparatur pemerintah yang belum optimal sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas kinerja aparatur pemerintah. Rendahnya kompetensi aparatur ini ditandai dengan pemahaman dalam pengelolaan keuangan daerah, serta disharmonisasi antara satu regulasi dengan regulasi yang lain yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat, serta pencapaian tujuan organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [1], menemukan bahwa rendahnya kompetensi sumberdaya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah.

Paham menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia [2] mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Menurut [2] untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Adapun proses/siklus akuntansi keuangan sektor publik menurut [3] adalah sebagai berikut: 1) Transaksi Transaksi adalah persetujuan jual beli antara satu pihak dengan pihak lain. Dalam hal ini, transaksi yang dimaksud adalah transaksi

antara organisasi sektor publik dan pihak lain. Transaksi-transaksi inilah yang nantinya akan dilaporkan dalam laporan keuangan organisasi. 2) Analisis bukti transaksi Dalam setiap transaksi selalu disertai dengan bukti pendukung yang berisi informasi tentang kegiatan transaksi tersebut. Dari bukti transaksi inilah kemudian dianalisis dan digunakan sebagai dasar pencatatan. 3) Mencatat Data Transaksi Seperti yang telah dijelaskan di atas, dari analisis bukti transaksi tersebut akan dilakukan pencatatan atas transaksi yang telah terjadi. Pencatatan data transaksi dilakukan oleh bendahara dalam jurnal.

Standar akuntansi pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan bagi organisasi pemerintah. Standar akuntansi ini memuat pernyataan standar akuntansi pemerintahan yang memuat secara terperinci elemen-elemen standar akuntansi. Dalam menyusun laporannya pemerintah berpedoman pada standar akuntansi pemerintah, dengan berpedoman pada SAP tersebut diharapkan kualitas laporan keuangan yang disajikan bisa memberikan informasi yang digunakan secara baik dan benar bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusannya. Standar Akuntansi Pemerintah dibuat agar memudahkan pemahaman bagi penyelenggara pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Untuk dapat menyusun laporan keuangan yang baik maka dibutuhkan pemahaman yang komprehensif dari aparatur negara di bidang akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang tertuang dalam standar akuntansi pemerintah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [4], [5], menemukan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Sistem informasi akuntansi merupakan keterkaitan dari berbagai komponen pembentuk system yang digunakan untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data akuntansi menjadi laporan keuangan. Sebuah system dikatakan berhasil manakalah pengguna dari system tersebut dapat menerapkannya dalam organisasi. Penerapan system informasi akuntansi yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebuah organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [6] menemukan bahwa penerapan system informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama juga dijelaskan oleh [7], dalam penelitiannya, Mamahit dkk menemukan bahwa variabel system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Dari penjelasan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kompetensi berkaitan dengan perilaku manusia, perilaku menjadi standar ukur untuk menilai seseorang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan secara efektif, berhasil dan unggul. Kompetensi sumberdaya manusia sangat berperan dalam membentuk kualitas dari sebuah laporan keuangan yang di hasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh [8] [9], [10], menemukan bahwa kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dari berbagai uraian sebelumnya maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kualitas sebuah laporan keuangan sangatlah ditentukan oleh tingkat pemahaman sumberdaya manusia terhadap penerapan system informasi akuntansi serta kompetensi sumberdaya manusianya. Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman standar akuntansi, penerapan system informasi akuntansi dan diperkuat oleh kompetensi sumberdaya manusia akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [4], [7], [8] bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas

laporan keuangan pemerintah daerah berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan bukti penelitian sebelumnya maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: Pemahaman Standar Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan kompetensi Sumberdaya Manusia sebagai variabel pemoderasi berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif, populasi dalam penelitian ini adalah adalah bagian keuangan dan bendahara pada pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula. Metode penentuan sampel adalah *purposive*, atau sampel dengan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 organisasi perangkat daerah.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dengan menggunakan metode *Struktural Equation Model (SEM)* dengan pendekatan varian dan menggunakan Teknik Partial Least Square (PLS). Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan kompetensi sumberdaya manusia sebagai pemoderasi.

## 3. Pembahasan

### 3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir pada organisasi perangkat daerah yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula. Berikut ini disajikan Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Masa Kerja.

Tabel 1 Karakteristik Responden

| Keterangan       | F         | %           |
|------------------|-----------|-------------|
| Jenis Kelamin    | 39        | 47,50%      |
| Laki-Laki        | 57        | 52,50%      |
| Perempuan        | <b>96</b> | <b>100%</b> |
| Total            |           |             |
| Pendidikan Akhir |           |             |
| SMU/SMK          | 27        | 27%         |
| Diploma          | 8         | 8%          |
| S1               | 54        | 54%         |
| S2               | 7         | 7%          |
|                  | 96        | 100         |

Sumber: Data Diolah, 2020

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin responden pada Tabel 1 menunjukkan bahwa populasi dalam penelitian ini seluruh Kasubag Keuangan dan Bendahara SKPD yang ada di lingkungan pemerintah kabupaten kepulauan sula, yang mendominasi adalah berjenis kelamin Perempuan sebanyak 42 orang atau 52,5% dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang atau 47,5%. Selanjutnya berdasarkan tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah S1 sebanyak 48 orang atau 60%, SMU sebanyak 24 orang atau 30%, Diploma sebanyak 5 orang atau 5,25% dan S2 sebanyak 3 orang atau 3,75%.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reabilitas

|  | Cronbach Alpha | Composte Reability | Average |
|--|----------------|--------------------|---------|
| Pemahaman standar akuntansi (X1)       | 0,820          | 0,892              | 0,73    |
| Penerapan SIA (X2)                     | 0,890          | 0,933              | 0,82    |
| Kompetensi SDM X3                      | 0,757          | 0,853              | 0,66    |
| Kualitas laporan keuangan pemerintah Y | 9,915          | 0,930              | 0,62    |

Sumber : Data diolah, 2020

### Uji Validitas

Hasil uji instrumen penelitian ini yaitu X1 X2 X3 dan Y menunjukkan bahwa rata rata nilai validitas masing masing variabel berada pada nilai tertinggi 0,992 dan terendah 0, 772 dengan demikian maka variabel ini dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses analisis data.

### Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas instrument penelitian ini menunjukkan bahwa cornbach alpa pada masing masing variabel lebih besar dari standar minimum yang di tentukan yakni lebih besar dari 0.60, dengan demikian maka instrumen pada penelitian ini dinyatakan realibel.

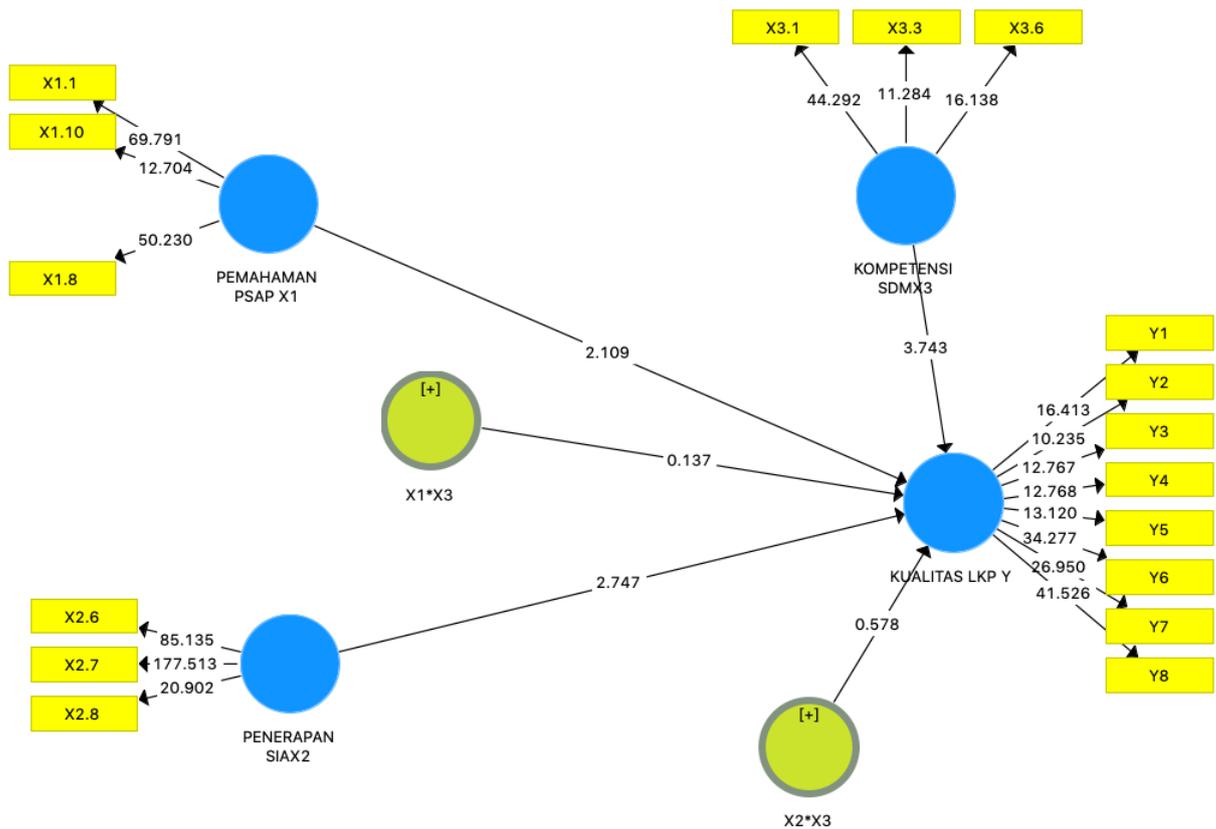
Uji model stuktural adalah menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai *goodness-fit* yang lebih baik yang berarti apakah variabilitas kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan dengan baik oleh masing masing variabel laten yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan system informasi serta kompetensi sumberdaya manusia dengan melihat *R square*. Hasil perhitungan dengan menggunakan Smart PLS menunjukkan bahwa nilai *R square* pada masing masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 *Goodness of Fit*

|                                      | <i>R square</i> | Adjusted <i>R square</i> |
|--------------------------------------|-----------------|--------------------------|
| Kualitas laporan keuangan pemerintah | 0,848           | 0,839                    |

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *R square* untuk variabel kualitas laporan keuangan pemerintah adalah sebesar 0,848 atau 84%. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini sangat baik, hal ini berarti variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni pemahaman standar akuntansi dan penerapan system informasi akuntansi serta kompetensi sumberdaya manusia mampu menjelaskan secara baik hubungan variabel endogen yakni kualitas laporan keuangan.



Gambar 1. Hasil Output Analisis Jalur

Hasil output persamaan structural pada gambar diatas menunjukkan bahwa pada Hipotesis 1 yaitu pemahaman standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kepulauan sula diperoleh t hitung sebesar 2.109 lebih besar dari t tabel 1.984. hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemahaman standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kepulauan sula. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [11], [12], [13], Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hipotesis 2 disebutkan bahwa penerapan system informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kepulauan sula. Hasil t hitung diperoleh nilai sebesar 2.747 lebih besar dari nilai t tabel yakni sebesar 1.984. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kepulauan sula. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitan sebelumnya yang dilakukan oleh [12], [15], bahwa penerapan system informasi akuntansi di pemerintah daerah merupakan sebuah keharusan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan dan perundang undagan yang berlaku.

Hipotesis 3 menyebutkan bahwa kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula, nilai t hitung diperoleh sebeasr 3.743 lebih besar dari nilai t tabel 1.984. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh [14] dan mendukung temuan penelitian sebelumnya dilakukan oleh [16] bahwa kompetensi sumberdaya manusia memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah.

Hipotesis 4 menyebutkan bahwa kompetensi sumberdaya manusia memoderasi pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kepulauan sula. Nilai t hitung diperoleh 0.022 lebih kecil dari nilai t tabel 1.984. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi menjadi prediktor hubungan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kepulauan sula. Sebagai variabel predictor kompetensi sumberdaya manusia menjadi ukuran bagi pemahaman aparatur sipil negara dalam Menyusun laporan keuangan, hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [17], bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sangatlah ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh aparatur sipil negara dalam memahami standar akuntansi pemerintah.

Hipotesis 5 menyebutkan bahwa kompetensi sumberdaya manusia memoderasi hubungan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten kepulauan sula. Hasil uji t hitung diperoleh nilai sebesar 0.091 lebih lebih kecil dari pada nilai t tabel yakni sebesar 1.984. hasil ini memberikan pengertian bahwa variabel kompetensi sumberdaya manusia merupakan variabel quasi yang memoderasi hubungan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten kepulauan sula. Hasil ini membuktikan temuan sebelumnya oleh [18] [17] bahwa efek penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumberdaya manusia yang dimiliki oleh pemerintah daerah.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu juga hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa penerapan system informasi akuntansi dan kompetensi sumberdaya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi sumberdaya manusia merupakan variabel predictor yang memoderasi hubungan pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Muda *et al.*, "The influence of human resources competency and the use of information technology on the quality of local government financial report with regional accounting system as an intervening," *J. Theor. Appl. Inf. Technol.*, vol. 95, no. 20, pp. 5552–5561, 2017.
- [2] S. Yuliani, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)," *J. telaah dan Ris. Akunt.*, vol. 3, no. 2, 2010.
- [3] C. Winidyaningrum, "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi.," *J. SNA XIII. Univ. Sebel. Maret Surakarta*, 2010.
- [4] A. Rahmawati, I. W. Mustika, and L. H. Eka, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 20, no. 2, pp. 8–17, 2018.

- [5] D. Iqlima A. Manaf, Muhammad Arfan, “Pengaruh Pemahaman Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Proses Review Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Oleh Inspektorat dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah,” *J. Magister Akunt. Pascasarj. Univ. Syiah Kuala*, vol. Volume 3, no. 4, pp. 23–25, 2014.
- [6] A. Kurniwan and Meiliani Purwanti, “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi,” *J. AKUTANSI, Audit DAN Sist. Inf. AKUTANSI*, vol. 4, no. 1, pp. 100–111, 2017.
- [7] F. A. Mamahit, J. Sondakh, and V. Ilat, “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Minahasa Selatan),” *J. Ris. Akunt. Dan Audit. “Goodwill,”* vol. 8, no. 1, pp. 75–85, 2017, doi: 10.35800/jjs.v8i1.15327.
- [8] P. Pujanira and A. Taman, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy,” *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 6, no. 2, 2017, doi: 10.21831/nominal.v6i2.16643.
- [9] F. Lasmara and S. Rahayu, “Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci,” *J. Perspekt. Pembiayaan dan Pembang. Drh.*, vol. 3, no. 4, pp. 2338–4603, 2016.
- [10] E. Y. Kasim, “Effect of government accountants competency and implementation of internal control to the quality of government financial reporting.,” *Int. J. Business, Econ. Law*, vol. 8, no. 1, pp. 97–105, 2015.
- [11] N. I. Nurul Fathia, Amaries Rusli Tanjung, “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi,” vol. 12, no. 1, pp. 39–54, 2020.
- [12] M. Irsan, Suratno, J. Mulyadi, and K. Agama, “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *J. Ekobisman*, vol. 3, no. 3, p. 17, 2019.
- [13] N. L. G. E. S. Luh Ayu Puspa Dewi, putu Sukma Kurniawan, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis Sak-Etap, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng),” *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akunt. SI)*, vol. 8, no. 2, 2017, doi: 10.23887/jimat.v8i2.14482.
- [14] M. A. F. B. Adha Inapty and R. S. P. Martiningsih, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan,” *Akuntabilitas*, vol. 9, no. 1, pp. 27–42, 2016, doi: 10.15408/akt.v9i1.3583.
- [15] N. Mokoginta, L. Lambey, and W. Pontoh, “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah,” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp. 874–890, 2017, doi: 10.32400/gc.12.2.18282.2017.

- [16] R. Yendrawati, "Pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan faktor eksternal sebagai variabel moderating," *J. Akunt. Audit. Indones.*, vol. 17, no. 2, pp. 165–174, 2013, doi: 10.20885/jaai.vol17.iss2.art7.
- [17] N. T. Agustiawan and N. K. Rasmini, "Pengaruh Sistem Berbasis AkruaI, TI, dan SPIP pada Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi SDM Sebagai Moderasi," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 10, no. 5, pp. 3475–3500, 2016.
- [18] N. A. Pradipa and B. Munidewi, "Pengaruh Spi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Sdm Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Skpd Provinsi Bali)," *Behav. Account. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 50–61, 2018, doi: 10.33005/baj.v1i1.18.